

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam perkembangan dunia usaha yang berkembang di Indonesia mulai menampakkan kemajuan yang sangat pesat. Hal ini dikarenakan adanya berbagai usaha yang sudah tersebar di penjuru Indonesia. Dimulai dari usaha kecil yang dimiliki perorangan sampai perusahaan besar yang sudah memiliki anak cabang yang cukup banyak. Dengan demikian persaingan antara perusahaan kecil maupun besar tidak dapat dihindari. Maka dari itu perusahaan harus pandai-pandai memutar otak agar dapat memenangkan dalam banyaknya persaingan dan mencapai tujuan perusahaan yang sebenarnya yaitu mencapai keuntungan yang maksimal. Selanjutnya perusahaan diharuskan untuk mampu meningkatkan kinerja, khususnya dalam proses produksi sehingga perusahaan bisa menghasilkan produk yang berkualitas dan bisa memenuhi harapan konsumen.

Maka dari itu proses produksi yang baik sangat dibutuhkan keseimbangan antara faktor produksi, yang meliputi antara lain: bahan baku, modal, mesin, metode, dan sumber daya manusia. Khususnya untuk bahan baku sendiri seringkali menjadi faktor penting, dikarenakan persediaan bahan baku sendiri merupakan unsur utama dalam kelancaran proses produksi. Maka dari itu setiap perusahaan harus memiliki perencanaan persediaan bahan baku yang baik dan harus diselaraskan dengan setiap unsur-unsur yang ada di dalam perusahaan tanpa terkecuali.

Kita ketahui setiap perusahaan memiliki cara yang berbeda-beda unruk mengelola persediaan bahan baku. Antara lain yaitu dari jumlah unit bahan baku, waktu penggunaan, maupun jumlah biaya untuk membeli bahan baku. Terlepas dari itu setiap perusahaan pasti membutuhkan pengelolaan persediaan bahan baku yang tepat. Jadi tanpa adanya pengelolaan persediaan bahan baku yang tepat perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan produksi yang baik. Maka perlu diketahui juga, jika persediaan bahan baku dilakukan dengan jumlah yang terlalu besar *over stock* maka perusahaan akan mengalami beberapa kerugian. Kerugian yang pertama yaitu biaya penyimpanan yang di tanggung perusahaan akan semakin besar, selain itu perusahaan juga harus menanggung resiko kerusakan didalam penyimpanan. Kerugian yang kedua yaitu perusahaan harus mempersiapkan dana yang cukup besar untuk pembelian bahan baku. Dengan kata lain dapat disebutkan bahwa persediaan bahan baku yang terlalu besar justru akan menjadi penghalang dari kemajuan bidang-bidang yang lain dalam perusahaan tersebut.

Dan ada juga beberapa kelemahan apabila dalam persediaan bahan baku dilakukan dengan jumlah yang terlalu kecil *out of stock* akan menyebabkan terhambatnya proses produksi dalam perusahaan. Persediaan bahan baku dengan jumlah yang terlalu kecil kadang-kadang tidak dapat memenuhi kebutuhan perusahaan untuk dapat melaksanakan proses produksi. Dan apabila perusahaan tersebut kehabisan bahan baku maka pelaksanaan proses produksi tidak dapat berjalan dengan lancar dan akibatnya kualitas dari produk akhir akan menjadi rendah. Selain itu

persediaan bahan baku dengan jumlah yang relatif kecil akan mengakibatkan frekuensi pembelian bahan baku yang semakin besar, sehingga biaya pemesanan yang ditanggung perusahaan akan semakin besar.

Di dalam hubungannya yang terkait dengan tingkat efisiensi perusahaan yang secara keseluruhan, maka aktifitas pembelian bahan baku sangat perlu direncanakan dengan menggunakan suatu metode yang tepat agar perusahaan tersebut terhindar dari pemborosan biaya dan perusahaan dapat beroperasi lebih efisien dimasa mendatang. Salah satu metode yang cukup efisien dalam pengelolaan persediaan bahan baku yaitu metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Metode ini merupakan metode yang paling sering diterapkan untuk mengetahui jumlah persediaan bahan baku terbaik yang dibutuhkan perusahaan guna menjaga kelancaran produksi dengan biaya yang efisien. Metode ini sering digunakan, karena mudah dilaksanakan dan mampu memberikan solusi terbaik bagi perusahaan, hal ini terbukti dengan menggunakan metode EOQ tidak hanya mengetahui jumlah persediaan yang paling efisien bagi perusahaan, akan tetapi juga dapat diketahui besarnya biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan dengan persediaan bahan baku yang dimilikinya dan dihitung dengan (*Total Inventory Cost*) dan waktu yang paling tepat untuk mengadakan pembelian kembali dan dihitung dengan menggunakan *Re-Order Point*.

Perusahaan PT. Multi Beton Karya Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur dengan memproduksi Pancang. Selama ini perusahaan PT. Multi Beton Karya Mandiri masih belum

menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam pengadaan persediaan bahan bakunya. Sehingga dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) di PT. Multi Beton Karya Mandiri**”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa jumlah kebutuhan persediaan bahan baku secara ekonomis dan optimal di PT. Multi Beton Karya Mandiri jika dihitung dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)?
2. Berapa jumlah persediaan pengaman (*Safety Stock*) yang dibutuhkan PT. Multi Beton Karya Mandiri yang dihitung dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)?
3. Kapankah PT. Multi Beton Karya Mandiri melakukan pemesanan kembali (*Re-Order Point*) persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui jumlah kebutuhan persediaan bahan baku secara ekonomis dan optimal di PT. Multi Beton Karya Mandiri jika dihitung dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

2. Untuk mengetahui jumlah persediaan pengaman (*Safety Stock*) yang dibutuhkan PT. Multi Beton Karya Mandiri .
3. Untuk mengetahui waktu PT. Multi Beton Karya Mandiri melakukan pemesanan kembali (*Re-Order Point*) persediaan bahan baku.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi perusahaan PT. Multi Beton Karya Mandiri

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam membuat keputusan dan kebijakan yang berhubungan dengan pengendalian persediaan bahan baku.

2. Bagi pembaca

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberi wawasan tentang pengendalian persediaan bahan baku di perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)*.

3. Bagi penulis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberi pengetahuan penulis tentang pengendalian persediaan bahan baku di sebuah perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)*, serta dapat menerapkan ilmu yang diterima penulis selama di bangku kuliah tentang persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* di sebuah perusahaan.

## 1.5 Ruang Lingkup Dan Batasan Masalah

### ➤ Ruang Lingkup

Penelitian ini memfokuskan pada pengendalian persediaan bahan baku dalam rangka untuk menentukan kuantitas ekonomis (*Economic Order Quantity*). Waktu pemesanan kembali (*Reorder Point*) dan jumlah bahan baku pengaman (*Safety Stock*) serta pembelian bahan baku yang harus di beli oleh PT. Multi Beton Karya Mandiri agar produksi tetap berjalan dengan lancar.

### ➤ Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penulis hanya melakukan penelitian pada persediaan bahan baku yang menjadi bahan utama proses produksi.
2. Penulis memfokuskan penelitian ini pada masalah pengendalian persediaan bahan baku pada PT. Multi Beton Karya Mandiri tahun 2016
3. Penelitian ini di fokuskan pada biaya persediaan bahan baku yang terdiri dari biaya pemesanan (*Ordering Cost*), biaya penyimpanan (*Carrying Cost*) dan jumlah bahan baku pengaman (*Safety Stock*) pada PT. Multi Beton Karya Mandiri.

## 1.6 Sistematika penulisan

### BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

1.5 Ruang Lingkup Dan Batasan Masalah

1.6 Sistematika Penulisan

### BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Review Penelitian Terdahulu

2.2. Persediaan

2.2.1. Pengertian Persediaan

2.2.2. Jenis-jenis Persediaan

2.2.3. Fungsi Persediaan

2.2.4. Pengendalian Persediaan Bahan Baku

2.2.5. Fungsi Dan Tujuan Pengendalian Persediaan

2.2.6. Biaya Persediaan

2.3. Metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

2.4. Persediaan Penyelamat (*Safety Stock*)

2.5. Waktu Tunggu (*Lead Time*)

2.6. Titik Pemesanan Kembali (*Reorder Point*)

2.7. Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis

### BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Obyek Penelitian Dan Lokasi Penelitian

##### 3.1.1. Obyek Penelitian

##### 3.1.2. Lokasi penelitian

#### 3.2. Jenis Dan Sumber Data

##### 3.2.1. Jenis data

##### 3.2.2. Sumber Data

#### 3.3. Metode Analisis Data

#### 3.4. Metode Pengumpulan Data

#### 3.5. Diagram Alir Penelitian

#### 3.6. Jadwal Penelitian